

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan syarat penting yang tidak dapat di tinggalkan dalam suatu proses penelitian karena keberhasilan penelitian tergantung dengan metode yang di gunakan. Ketidaktepatan penggunaan metode dapat menurunkan hasil penelitian, kesalahan dalam pengambilan data dan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam menentukan metode yang digunakan akan mengakibatkan kesalahn dalam pengambilan keputusan. Hal itu juga berarti semakin tepat metode yang digunakan semakin baik hasil yang diperoleh (Hadi,1995 : 210). Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian, maka dari segi pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif . Menurut analisis penulis,metode ini merupakan metode yang paling tepat untuk meneliti permasalahan ini, dengan pertimbangan bahwa penulis ingin menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam dan menghasilkan data deskriptif tentang motivasi belajar agama di kalangan remaja. Metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis Motivasi Belajar Agama di Kalangan Remaja di Kampung Sendangmukti Kecamatan Sendangagung, Kabupaten LampungTengah, Propinsi Lampung.

Tahap dalam strategi ini adalah pengumpulan data kualitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif .

Berdasarkan hasil

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mencapai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sempel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin dipelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2008:117).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh pemerintahan Kampung Sendangmukti Kecamatan Sendangagung LampungTengah tentang remaja yang berusia 12 – 15 Tahun adalah sebagai berikut

**Jumlah Penduduk sesuai Jenis Umur Remaja
Tahun 2017 – 2018**

No	Lokasi	Jenis		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Dusun 1	26	33	59
2	Dusun 2	12	17	29
3	Dusun 3	28	33	41
4	Dusun 4	17	18	35
5	Dusun 5	27	38	65
6	Dusun 6	32	12	44
7	Dusun 7	18	32	50
Jumlah		160	183	343

Pada penelitian di dusun lima kampung Sendangmukti tercatat bahwa jumlah penduduk usia 12-15 tahun adalah jumlah terbanyak dibandingkan dengan dusun yang lainnya. Hal ini dipengaruhi karena beberapa faktor yang sudah dijelaskan dan di paparkan pada analisis jumlah penduduk usia 0-5 tahun.

Masa perkembangan anak usia 12-15 merupakan usia anak persiapan saat dia tumbuh menjadi pribadi yang matang. Anak mulai mengenal lawan jenisnya. Hal ini karena meningkatnya hormon normal yang mulai aktif.

Usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termaksud perubahan fundamental dalam

aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian. Usia 12-15 tahun merupakan masa pubertas atau masa remaja awal. Dalam hal ini anak berbeda dengan masa sebelumnya, pada usia ini anak akan muncul adanya perubahan perilaku sesuai dengan tugas perkembangan dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Masa perkembangan anak usia 12-15 tahun berlangsung sangat cepat. Cepatnya perkembangan tersebut menimbulkan guncangan psikis luar biasa pada anak. Kesulitan penyesuaian diri sering kali menyebabkan anak usia tersebut mengalami instabilitas emosi. Dan akibatnya memunculkan tingkah laku yang tidak terduga.

Selain itu faktor intern didalam keluarga sangat berpengaruh besar terhadap proses kestabilan mental anak usia remaja. Anak akan mulai bisa berfikir membedakan yang baik dan yang kurang baik serta mampu mengaplikasikan dari apa yang ia fahami. Keharmonisan keluarga sebagai dorongan utama bagi anak. Kasih sayang dan perhatian yang selalu diberikan orangtua terhadap anak adalah energi terbesar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mental anak. Anak usi 12-15 memiliki masa memahami, membedakan dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang ia hadapi. Disinilah peran orangtua sangat dibutuhkan bagi anak dalam menopang psikis nya.

Kampung Sendang Mukti adalah salah satu kampung dimana para warganya banyak yang merantau ke kota untuk mencari penghasilan. Hal tersebut terjadi karena penghasilan yang didapat di desa kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penghasilan tidaklah tetap, dan kebutuhan hidup semakin meningkat.

Hal ini yang mendorong para ibu rumah tangga untuk ikut andil dalam menopang kebutuhan hidup. Sehingga banyak dikalangan ibu rumah tangga yang merantau ke kota demi mencari penghasilan yang lebih. Para ibu rumah tangga merantau, meninggalkan suami, anak dan juga kewajibannya sebagai seorang istri.

Ibu memiliki peranan penting bagi keluarga dan proses pembentukan karakter anak. Dimana ibu adalah sebagai madrasah utama bagi anak. Namun kewajiban yang seharusnya dijalankan tidak lagi diutamakan karena himpitan ekonomi yang mengharuskan ibu harus meninggalkan keluarga.

Hal ini tentu menjadi PR besar bagi seorang suami dan anak tentunya. Bagaimana seorang ibu mampu memahami perkembangan anak usia 12-15 tahun, dalam hal kognitif, emosional dan psikologis.

Selain itu dampak psikologis anak terhadap ibu yang bekerja adalah sebagai berikut.

c. Anak merasa sendiri dan jatuh dalam pengaruh yang buruk

Akibat anak jauh dari ibu, mereka mendapatkan kebebasan secara lebih. Anak-anak akan merasa bebas melakukan hal apapun tanpa kontrol. Dengan cara ini mereka bisa jatuh dalam pengaruh yang buruk dan menanamkan keburukan di dalamnya. Tidak hanya itu, mereka mungkin merasa sendiri dan mencari tempat untuk melampiaskannya. Hal ini terjadi karena tidak adanya ibu dan kasih sayang yang ibu berikan kepada anak.

C. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2008 : 205). Observasi terstruktur ini digunakan peneliti untuk mengamati dan menganalisis bagaimana persepsi remaja pada pembelajaran agama untuk meningkatkan moral remaja di Kampung Sendang Mukti Lampung Tengah.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2008 :134).

Wawancara terstruktur tujuannya untuk memperoleh data tentang motivasi belajar agama untuk meningkatkan moral remaja di Kampung Sendangmukti Lampung Tengah.

D. Teknik analisis data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Miller dan Huberman (1992) mencakup tiga kekuatan yang bersamaan : (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi)

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian, mentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan mengarahkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bias tertarik.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna – makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.

E. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Sendangmukti Dusun 7 Kabupaten Lampung Tengah. Dalam Orientasi kancah penelitian ini dilakukan proses identifikasi terhadap permasalahan, perumusan masalah, memahami populasi sampai pada tahap wawancara dan pelaksanaan penelitian yang sebenarnya peneliti tidak menemukan kendala teknis yang cukup berarti.

2. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada Program Pasca Sarjana Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mengajukan izin secara informasi kepada Kampung Sendangmukti untuk melakukan penelitian di Kampung tersebut dan selanjutnya menunjukkan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada Kepala Kampung Sendangmukti Kecamatan Sendangagung Kabupaten LampungTengah Propinsi Lampung.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini disusun dalam 5 (Lima) bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I (Satu) : Pendahuluan , berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah-masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan penyusunan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II (Dua) : Landasan teori, bab ini berisi tinjauan teori yang mendikripsikan dan menganalisis teori para ahli berkaitan dengan Moral dan Motivasi belajar Agama remaja awal di Kampung Perantau

BAB III (Tiga): Berisi hasil tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data hasil penelitian lapangan.

BAB IV (Empat): Hasil penelitian yang meliputi `deskriptif analitik variabel Moral dan Motivasi belajar Agama remaja awal di Kampung Perantau, dan analisis besaran hubungan Motivasi belajar agama anak di Kampung Sendangmukti Dusun 7 Kecamatan Sendangagung Lampung Tengah.

BAB V (Lima) : Kesimpulan dan saran,bab terakhir yang berisikan uraian tentang pokok-pokok kesimpulan tentang analisis deskriptif tiap variabel,signifikansi pengaruh antara variabel,implikasi hasil penelitian dan saran-saran terkait kepekaan moral dan motivasi belajar Agama remaja awal di Kampung Perantau yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.